

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap penerimaan pengguna aplikasi pendaftaran online Ramah di RSUD Temanggung menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), diketahui bahwa mayoritas responden menunjukkan penerimaan positif terhadap penggunaan aplikasi pendaftaran online RSUD RAMAH. Pengguna mengapresiasi kemudahan penggunaan dan manfaat fungsional dari sistem, seperti efisiensi waktu dan kejelasan fitur. Ini berdampak pada sikap positif dan niat kuat untuk terus menggunakan aplikasi. Meski demikian, temuan nilai netral yang cukup tinggi di berbagai indikator, terutama dalam navigasi, keaktualan informasi, desain visual, dan performa teknis antar kelompok pengguna.

1. Perceived Ease of Use (PEOU):

Tingkat kemudahan pengguna kategori “tinggi” dengan skor rata-rata 12, menilai bahwa aplikasi Ramah mudah digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna tidak mengalami kesulitan dalam memahami maupun mengakses fitur-fitur yang tersedia. Antarmuka aplikasi dinilai familiar, mudah dipelajari, dan tidak memerlukan usaha berlebihan dalam pengoperasiannya. Adanya nilai netral pada aspek navigasi menunjukkan bahwa sebagian pengguna masih mengalami keraguan, kemungkinan karena faktor seperti ketidakterbiasaan dengan sistem atau koneksi internet.

2. Perceived Usefulness (PU):

Tingkat kemudahan pengguna kategori “tinggi” dengan skor rata-rata 21, merasakan manfaat dari penggunaan aplikasi Ramah. Aplikasi dinilai mampu mempercepat proses pendaftaran, mengurangi waktu tunggu, serta meningkatkan efisiensi pelayanan. Pengguna merasa terbantu dalam mengakses informasi dan merencanakan kunjungan ke rumah sakit.

Kemunculan nilai netral menandakan adanya ketidakpuasan terhadap keaktualan informasi, yang perlu ditingkatkan agar manfaat sistem dirasakan lebih merata

3. Attitude Toward Using (ATU):

Tingkat kemudahan pengguna kategori “tinggi” dengan skor rata-rata 16, memiliki sikap positif terhadap penggunaan aplikasi Ramah. Sikap ini didasari oleh kenyamanan penggunaan, kejelasan tampilan, dan kecepatan akses sistem yang dirasakan selama proses pendaftaran online. Nilai netral yang muncul mengindikasikan perlunya perbaikan antarmuka dan peningkatan performa teknis.

4. Behavioral Intention to Use (BIU):

Tingkat kemudahan pengguna kategori “tinggi” dengan skor rata-rata 12 menyatakan niat yang kuat untuk terus menggunakan aplikasi Ramah di masa depan. Mereka bahkan berencana untuk merekomendasikannya kepada orang lain. Ini menunjukkan kepercayaan pengguna terhadap keandalan dan manfaat aplikasi. Nilai netral memicu tanda bahwa belum semua pengguna memiliki kepercayaan jangka panjang yang utuh, sehingga penting dilakukan penguatan pengalaman awal dan peningkatkan keandalan layanan.

5. Actual Usage (AU):

Tingkat kemudahan pengguna kategori “sedang” dengan skor rata-rata 7, yang menunjukkan bahwa meskipun niat tinggi, realisasi penggunaan masih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kendala teknis atau jaringan. Nilai netral menunjukkan ketidakteraturan penggunaan di sebagian pengguna yang mungkin disebabkan oleh preferensi ke metode manual atau kendala teknis.

B. Saran

1. Diadakannya pelatihan atau sosialisasi terhadap pengguna usia non-produktif, untuk meningkatkan kenyamanan dan keyakinan dalam menggunakan pendaftaran online secara mandiri.

2. Adanya monitoring dan evaluasi berkala terhadap sistem pendaftaran online apabila terjadi gangguan dalam mengakses pendaftaran online.
3. Pengembangan *user interface* agar tampilan pendaftaran online tetap sederhana dan tidak membosankan sehingga meningkatkan sikap pengguna terhadap penggunaan pendaftaran online.
4. Menjaga kualitas sistem serta melakukan pengembangan pendaftaran online agar pengguna meningkat dan merasa puas.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA